

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Wedi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berusia antara 20–59 tahun dengan rata-rata 39,48 tahun, rata-rata lama menderita hipertensi 2,57 tahun, serta mayoritas berjenis kelamin laki-laki (69,9%), berpendidikan SMA (44,7%), bekerja sebagai karyawan swasta (42,2%), dan memiliki kebiasaan merokok sebanyak 85 orang (41,3%), sedangkan konsumsi alkohol relatif rendah yaitu 15 orang (7,3%).
2. Tingkat kepatuhan minum obat responden sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu 175 orang (85,0%), kepatuhan rendah 30 orang (14,6%), dan kepatuhan tinggi hanya 1 orang (0,5%).
3. Tekanan darah responden sebagian besar berada pada kategori normal yaitu 147 orang (71,4%), sedangkan 59 orang (28,6%) masih berada pada kategori hipertensi.
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi, yang ditunjukkan oleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi, maka semakin besar peluang tekanan darah terkontrol dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Wedi

Diharapkan meningkatkan program edukasi dan konseling mengenai pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi secara teratur, serta menyediakan media pengingat minum obat (misalnya leaflet, poster, atau aplikasi sederhana) untuk membantu pasien dalam menjaga keteraturan konsumsi obat.

2. Bagi Pasien Hipertensi

Pasien diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya kepatuhan minum obat secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk mencegah kenaikan tekanan darah dan komplikasi jangka panjang. Selain itu, pasien juga perlu menerapkan gaya hidup sehat, seperti berhenti merokok, mengurangi konsumsi alkohol, diet rendah garam, serta rutin melakukan aktivitas fisik.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga medis diharapkan lebih aktif melakukan pemantauan kepatuhan pasien melalui *follow-up* kunjungan, *reminder*, atau komunikasi langsung. Peran perawat sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi agar pasien mampu menjaga konsistensi dalam menjalani terapi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pengendalian hipertensi, seperti kepatuhan diet rendah garam, aktivitas fisik, stres, maupun dukungan keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih komprehensif dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi tekanan darah pada pasien hipertensi.